

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh antara *Leverage*, Profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. Sampel penelitian 27 perusahaan ritel terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dipakai dalam penelitian yakni metode *non-probability sampling*, memakai sampling jenuh dengan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Hasil penelitian serta pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik pada 27 perusahaan ritel terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, didapatkan suatu simpulan yakni:

- a. Hasil pengujian variabel *leverage* dihitung menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) menyatakan yakni bahwa tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel periode 2017-2019. Berarti *leverage* yang tinggi tidak selalu meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Sehingga hipotesis penelitian tidak terbukti.
- b. Hasil pengujian variabel profitabilitas dihitung menggunakan Return On Asset (ROA) menyatakan yakni bahwa berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Ritel periode 2017-2019. Berarti semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, akan semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Sehingga hipotesis pada penelitian terbukti.
- c. Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan dihitung menggunakan SIZE menyatakan yakni bahwa tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Ritel periode 2017-2019. Berarti ukuran perusahaan besar ataupun kecil memungkinkan mengalami *financial distress*. Sehingga hipotesis pada penelitian tidak terbukti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil serta analisa telah diuraikan agar dapat menambahkan referensi selanjutnya maka ada beberapa saran dapat diberikan yakni:

a. Aspek Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya supaya menambahkan variabel lain yang diduga dapat memberikan pengaruh *financial distress* diluar variabel yang sudah diteliti oleh peneliti gunakan antara lain pertumbuhan penjualan, likuiditas, serta kesulitan arus kas maupun faktor eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan lainnya sehingga dapat didapatkan hasil lebih variatif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti sampel penelitian, serta menambahkan periode pengamatan lebih panjang sehingga nantinya bisa menarik kesimpulan lebih relevan saat memaparkan keadaan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Investor

Ketika mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan ritel, investor dianjurkan agar meninjau kinerja perusahaan ketika menghasilkan keuntungan sebelumnya ketika melaksanakan investasi, dapat dilaksanakan melalui menganalisa tata kelola perusahaan supaya mengurangi risiko tidak diharapkan dan mengamati tingkat profitabilitas perusahaan.

2) Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan sub sektor perdagangan ritel saat melakukan aktivitas operasionalnya dianjurkan supaya memperhitungkan kembali faktor kinerja keuangan agar dapat mengemukakan pengaruh terhadap *financial distress* kemudian dinantikan lebih bijaksana serta berhati-hati saat memutuskan dan mengimplementasikan kebijakan. Perusahaan harus tetap melaksanakan pengawasan baik supaya terhindar *financial distress*.